

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan dalam BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dimensi perabot yang digunakan di ruang teori Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagian belum sesuai dengan standar perhitungan antropometrik. Hanya beberapa saja yang sudah memenuhi standar perhitungan antropometrik yaitu kursi mahasiswa jenis 1, kursi mahasiswa jenis 2, kursi dosen jenis 1, kursi dosen jenis 2, kursi dosen jenis 3, kursi dosen jenis 5, dan meja dosen jenis 8. Perabot lain yang tidak memenuhi standar perhitungan antropometrik adalah kursi mahasiswa jenis 3, meja mahasiswa jenis 1, meja mahasiswa jenis 2, meja mahasiswa jenis 3, meja mahasiswa jenis 4, meja kursi mahasiswa jenis 1, meja kursi mahasiswa jenis 2, meja kursi mahasiswa jenis 3, kursi dosen jenis 4, meja dosen jenis 1, meja dosen jenis 2, meja dosen jenis 3, meja dosen jenis 4, meja dosen jenis 5, meja dosen jenis 6, meja dosen jenis 7, meja dosen jenis 9. Jadi hanya ada 29 % perabot yang dimensinya sudah memenuhi standar perhitungan antropometrik. Sedangkan untuk penataan perabot, dari 12 ruangan hanya 42 % saja yang sudah memenuhi standar.
2. Sedangkan untuk luasan ruang teori dari 12 ruangan, hanya 8 % saja yang sudah memenuhi standar, 33 % kurang memenuhi standar, dan 58 % tidak sesuai standar.

B. SARAN

1. Dimensi perabot yang digunakan di ruang teori Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagian besar belum sesuai dengan standar perhitungan antropometrik maka seyogyanya perabot yang belum sesuai dengan standar tersebut diganti dengan perabot yang sudah memenuhi standar agar kegiatan belajar mahasiswa dapat berjalan dengan baik.
2. a) Luasan ruang yang ada di ruang teori Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagian besar tidak layak dan tidak memenuhi standar perhitungan antropometrik karena jumlah mahasiswa dalam setiap ruangan lebih besar dari kapasitas maksimum yang mampu ditampung oleh ruangan tersebut maka sebaiknya jumlah mahasiswa dalam setiap ruangan dikurangi agar suasana ruang kelas menjadi lebih kondusif dan proses belajar dapat berjalan dengan baik.
b) Penataan perabot di ruang teori Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta belum memenuhi standar maka seyogyanya perabot yang ada di setiap ruang diatur sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi standar antropometrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Panero, Julius. 1979. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga
- Putro, Tri Maryanto. 2009. *Kajian Dimensi Perabot, Penataan Perabot, Dan Besaran Ruang Pada Ruang Teori Dan Ruang Gambar Di Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : UPT UNY
- BSNP. 2011. *Rancangan Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Tinggi Program Pasca Sarjana dan Profesi*.
- Depdikbud. 1995. *Pembakuan Perabot Sekolah Menengah Umum (SMU)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- Depdikbud. 1999. *Perawatan Preventif Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Umum*. Jakarta : Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- <http://architectgroups.blogspot.com/2011/04/ruang.html> diakses tanggal 20 September 2012 pukul 19.15 WIB.
- <http://kumpulanbacaan.blogspot.com/2009/05/pengertian-populasi-dan-sampel.html>. diakses tanggal 20 September 2012 pukul 21. 30 WIB.